

PENGARUH METODE EVERYONE IS TEACHER HERE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS VII

Rona Arta Silitonga¹, Susy Alestriani Sibagariang², Debby Petra Meyana Sitorus³

Email : artasilitonga03@gmail.com

^{1,2,3}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar,
Pematangsiantar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh metode *Everyone Is Teacher Here* (ETH) dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Penelitian menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol (metode ceramah) dan kelompok eksperimen (metode ETH). Sampel terdiri dari dua kelas paralel (VII-6 dan VII-7), masing-masing 32 siswa, yang diberi pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan paired sample t-test. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelompok kontrol meningkat dari 36,88 menjadi 74,75, sedangkan kelompok eksperimen meningkat dari 37,75 menjadi 84,25. Analisis paired sample t-test memperlihatkan nilai p (2-tailed) = 0,000 ($< 0,05$), yang menandakan peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen secara signifikan lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Dengan demikian, metode ETH terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar..

Kata Kunci : Everyone Is Teacher Here, hasil belajar, IPS, kontrol-eksperimen

Abstract

This study examines the effect of the Everyone Is Teacher Here (ETH) method in improving learning outcomes of Social Sciences (IPS) in grade VII students at UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar. The study used a quasi-experimental design with a control group (lecture method) and an experimental group (ETH method). The sample consisted of two parallel classes (VII-6 and VII-7), each with 32 students, who were given a pretest and posttest. Data were analyzed using descriptive statistics and paired sample t-test. The results showed that the average posttest score of the control group increased from 36.88 to 74.75, while the experimental group increased from 37.75 to 84.25. The paired sample t-test analysis showed a p value (2-tailed) = 0.000 (< 0.05), which indicated that the increase in learning outcomes in the experimental group was significantly greater than the control group. Thus, the ETH method has proven effective in improving the social studies learning outcomes of grade VII students at UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Keywords: Everyone Is Teacher Here, learning outcomes, social studies, control-experiment

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai dampak yang besar terhadap pembangunan suatu negara termasuk Indonesia. Pendidikan yang baik juga akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik, dan kita dapat membangun Indonesia yang lebih baik dengan memajukan negara berdasarkan hasil pendidikan yang baik (Fitriah et al., 2020). Di Indonesia, pembelajaran di sekolah-sekolah bertujuan untuk menciptakan individu yang cerdas, kreatif, dan memiliki kemampuan yang baik dalam pembelajaran. Pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan tiga aspek: individu, masyarakat, komunitas nasional dan setiap orang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 2 mendefinisikan pengertian pendidikan nasional dan menyatakan: “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.” (Kristin & Rahayu, 2017),

Namun, dalam praktiknya, hasil belajar dibanyak sekolah masih belum optimal. Siswa masih sering merasa kurang tertarik dengan metri yang diajarkan, serta merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya pendidikan, maka guru harus mengembangkan metode pengajaran yang tepat kepada siswa melalui pembelajaran sehari-hari untuk memberikan hasil pembelajaran yang baik (Agustina, 2022). Metode yang digunakan akan berbeda-beda tergantung pada konteks unit dan mata pelajaran yang diajarkan guru. Metode pengajaran dan pelatihan siswa ini merupakan bagian dari manajemen pendidikan (Sasongko & Widodo, 2019). Manajemen pendidikan adalah suatu proses pendidikan menyeluruh yang menerapkan prinsip, konsep fungsional, dan teori manajemen dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Fauzi & Wahyudi, 2023).

Hasil belajar merupakan indikator yang penting dalam menunjukkan keberhasilan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai ujian yang diakukan oleh siswa (Sabil et al., 2023).

Rendahnya hasil belajar IPS siswa dapat dipengaruhi oleh proses pembelajaran dengan metode yang kurang efektif, sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan, dikarenakan pembelajaran yang monoton. Salah satu contohnya adalah siswa kelas VII yang berada di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar, dimana beberapa guru di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar masih menggunakan metode ceramah. siswa hanya mendengarkan gurunya menjelaskan dan setelah itu siswa diberikan tugas untuk mencatat dan mengerjakan soal-soal, kemudian guru memeriksa tugas mereka, setelah itu dilanjutkan ke materi baru (Safitri & Munjiatun, 2018). Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal (Widiani et al., 2021).

Peningkatan hasil belajar IPS siswa tidak hanya tergantung pada meteri yang diberikan oleh guru, tetapi metode pembelajaran juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah *Everyone Is Teacher Here* (Seran & Suani, 2019). Ini adalah pendekatan dimana setiap siswa diberi kesempatan untuk menjadi guru atau berbagi ilmu dengan teman-temannya (SARI, 2021). Metode ini berfokus pada pembelajaran kolaboratif, dimana siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga berperan aktif dalam mengajarkan materi. Dengan metode ini ETH diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPS, meningkatkan partisipasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar (Nurinayah, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran (Sabahiyah & Khairul Huda, 2021).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimental merupakan suatu metode untuk menyelidiki hubungan kausal antara variabel atau objek yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dapat dianggap sebagai metodologi penelitian tradisional karena secara tradisional merupakan metodologi penelitian di mana data penelitian disajikan sebagai angka dan dianalisis menggunakan statisti (Maghfiroh & Rozie, 2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dampak pendekatan "guru untuk semua orang" terhadap hasil belajar siswa kelas tujuh (Wahyuni et al., 2018). Desain atau model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian Quasi Experimental Design tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dipilih secara random (NISA, 2023). Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 7 pematangsiantar, Jl. Sisingamangaraja No.20, Sigulang Gulang, Kec. Siantar Utara, Kota

Pematangsiantar. Penelitian akan dilakukan di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar, Penelitian ini dilaksanakan selama bulan November sampai April di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar dikelas VII-6, VII-7 pada materi kegiatan ekonomi.

Menurut Sugiyono (Angkow et al., 2023) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar T.A. 2024/2025.

Menurut Sugiyono (Komarudin, 2015) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang memiliki suatu kelompok dalam populasi tersebut. Penelitian ini tidak mengambil seluruh anggota populasi untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Stratified sampling (pengambilan sampel bertingkat). Stratified sampling (pengambilan sampel bertingkat) adalah metode pengambilan sampel di mana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau strata berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian (Nurhasanah et al., 2022). Setiap strata berisi elemen yang memiliki kesamaan dalam karakteristik yang dimaksud, dan kemudian sampel diambil dari setiap strata tersebut (Andra et al., 2022). Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dapat mewakili seluruh populasi, terutama ketika ada perbedaan yang signifikan antara strata dalam populasi. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII-6 dan VII-7 di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Peneliti memilih kelas tersebut, dikarenakan nilai siswa pada kelas tersebut lebih rendah dibanding kelas lainnya (Andhika & Setiawan, 2022).

Statistik deskriptif dan statistik inferensial merupakan jenis statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018). Untuk menganalisis data digunakan SPSS software 26, kemudian dikategorikan kedalam tabel menggunakan kategori jenjang yang terbagi menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Wahyuningtyas & Ratnawati, 2018). Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi sederhana, untuk menggunakan analisis tersebut terlebih dahulu harus uji prasyarat yaitu normalitas, homogenitas dan hipotesis (Sedarmayanti & Safer, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pretest-posstest yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar pada tanggal 21 April – 3 Mei 2025. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-6 dan VII-7 di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode everyone is teacher here dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Peneliti melakukan uji soal di kelas VII-3, ini bertujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut layak digunakan sebagai pretest-posstest dengan menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda (Rismayanti et al., 2019).

Langkah awal yang dilakukan penelitian sebelum memberikan soal tes (pretest-posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sari et al., 2022). Peneliti melakukan uji soal pada kelas VII-3 yang berjumlah 32 siswa dengan menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda (Dewi, 2018). Dalam melakukan pengujian validitas soal yang bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir soal tersebut valid atau tidak. Soal yang valid dapat digunakan untuk tes pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol sedangkan soal yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga harus dibuang (Wardana et al., 2020).

Berdasarkan hasil uji coba yang telah peneliti lakukan di kelas VII-3 dengan peserta didik berjumlah 32 ($N = 32$) dan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Berdasarkan tabel diatas, terdapat 5 butir soal yang tidak valid dan 25 butir soal yang valid. Maka 25 butir soal yang valid akan digunakan sebagai soal pretest-posstest dan 5 butir soal yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini menggunakan tabel untuk mengkaji penggunaan metode everyone is teacher here dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas VII dengan teknik range, mean, standar deviasi, dan variansi menggunakan SPSS software 26 yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretestKontrol	32	52	16	68	36,88	12,053
PosstestKontrol	32	36	52	88	74,75	8,405
PretestEksperimen	32	64	12	76	37,75	15,272
PosstestEksperimen	32	20	72	92	84,25	5,742
Valid N (listwise)	32					

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) pada kelas pretest kontrol sebesar 36,88, posstest kontrol sebesar 74,75, pada kelas pretest eksperimen 37,75, posstest eksperimen sebesar 84,25. Yang artinya kedua kelas tersebut memiliki kenaikan setelah diberikan perlakuan dan nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen sebesar 84,25 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 72. Sedangkan rata-rata (*mean*) pada kelas kontrol sebesar 74,75 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 52. Dengan demikian, rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi dengan menggunakan analisis regresi sederhana, untuk terlebih dahulu harus uji prasyarat yaitu normalitas, homogenitas dan hipotesis (Kurniawati & Irawan, 2019).

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS Software 26. Hasil perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Soal

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
PretestKontrol	0,154	32	0,052	0,955	32	0,202
PosstestKontrol	0,153	32	0,055	0,943	32	0,090
PretestEksperimenn	0,129	32	0,191	0,956	32	0,219
PosstestEksperimen	0,142	32	0,098	0,921	32	0,022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. pretest kontrol= 0,052 > 0,05, nilai sig. pretest eksperimen =0,191 > 0,05 dan nilai sig. posstest kontrol=0,055 > 0,05, nilai sig. posstest eksperimen=0,098 > 0,05. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dan posstest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Soal

Test of Homogeneity of Variance		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	3,052	1	62	0,086
	Based on Median	2,224	1	62	0,141
	Based on Median and with adjusted df	2,224	1	51,579	0,142
	Based on trimmed mean	2,605	1	62	0,112

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian homogenitas diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0,086. Berdasarkan hasil keputusan, jika nilai signifikan yang dihasilkan sebesar > 0,05 maka dapat dikatakan homogen. Maka diperoleh hasil 0,086 > 0,05 dikatakan homogen (OktaVIIana et al., 2018).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk meengetahui perbedaan data pretest dan posstest. Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji *paired sample t-test*.

Uji T

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS *software* 26. Berikut adalah tabel uji *paired sample t-test*:

Tabel 4. Hasil Uji T (Parsial)

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Upper
									Lower	r
Nilai	Equal variances assumed	3,052	0,086	-5,279	62	0,000	-9,500	1,799	-13,097	-5,903
	Equal variances not assumed			-5,279	54,759	0,000	-9,500	1,799	-13,106	-5,894

Dari hasil analisis SPSS diatas, dapat dilihat hasil perhitungan hasil uji T (Parsial) dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji T (Parsial)

No.	Kelas	Sig. (2-tailed)	Probabilitas signifikan	Keterangan
1.	Posstest kontrol	0,000	< 0,05 (5%)	Signifikan
2.	Posstest eksperimen	0,000	< 0,05 (5%)	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig (2-tailed) = 0,000. Sesuai pada kaidah pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* bahwa nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05 memberikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar pretest dan posstest. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada metode *everyone is teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar dengan menggunakan 2 kelas sebagai sampel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas VII di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Peneliti melakukan uji soal sebanyak 30 butir soal dikelas VII-3. Dari uji soal yang sudah dilakukan terdapat 25 butir soal yang valid dan soal tersebut digunakan sebagai soal pretest-posstest yang akan di uji pada kelas sampel. Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa

perhitungan uji soal menunjukkan ada 25 soal yang memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (pada taraf signifikan 5%). Dan soal tersebut dikatakan reliabel, dikarenakan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ ($0,854 > 0,60$) dengan taraf signifikan 5% yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur hasil belajar siswa. Selain itu, pada tingkat kesukaran dan daya pembeda yang tinggi dan bervariasi juga memperkuat instrumen evaluasi yang dipakai (Apriyani, 2023).

Pada uji normalitas yang digunakan dengan teknik Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan signifikan 5%, berdasarkan tabel memberikan hasil nilai $\text{sig.} > 0,05$ yang artinya bahwa data tersebut normal. Pada uji homogenitas, dilihat dari hasil based on mean dengan nilai $\text{sig.} 0,086 > 0,05$ yang menyatakan hasil tersebut homogen (Ariati et al., 2021).

Pada uji T kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan metode ceramah dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode *everyone is teacher here*, memberikan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada metode *everyone is teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh metode *everyone is teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Hal ini dapat dilihat dari nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dimana rata-rata (mean) pada kelas posstest kontrol sebesar 74,75, pada posstest eksperimen sebesar 84,25. Dengan demikian, rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Selanjutnya, dilihat dari nilai $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000$. Sesuai pada kaidah pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test bahwa nilai $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$ memberikan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar pretest dan posstest. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada metode *everyone is teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Dari hasil belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *everyone is teacher here* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar.

Saran

1. Bagi siswa. Siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dan siswa dapat mengungkapkan pendapatnya kepada guru.
2. Bagi guru. Guru dapat menambah metode pembelajaran dalam kelas seperti metode *everyone is teacher here* sehingga siswa dapat memiliki antusias belajar, karena siswa ikut sertakan dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Agar dapat lebih cermat mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar, serta pengimplementasiannya dalam penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. B. (2022). Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Metode Everyone Is A Teacher Here. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 485–488.
- Andhika, M. R., & Setiawan, A. (2022). Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ips Kelas Iv Min 8 Aceh Barat. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 3(1), 63–75. <https://doi.org/10.47887/Amd.V3i1.59>
- Andra, B. D., K, A., A, Y., & Abadi, Z. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Teaching Factory Dan Kesiapan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Cnc Di Smk

- Rona Arta Silitonga, Susy Alestriani Sibagariang, Debby Petra Meyana Sitorus| Pengaruh Metode Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VII Negeri 6 Batam. *Jurnal Vokasi Mekanika (Vomek)*, 4(1), 119–124. <https://doi.org/10.24036/Vomek.V4i1.319>
- Angkow, S. R., Teintang, M., & Sembiring, L. A. (2023). Strategi Mengajar Guru Sekolah Minggu Dalam Penataan Pertumbuhan Rohani Anak. *Khamisyim: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 28–39.
- Apriyani, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Scramble Menggunakan Media Bulletin Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kelas Xi Ips Di Sman Tuah Gemilang. *Jishum: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 353–362. <https://doi.org/10.57248/Jishum.V1i3.68>
- Ariati, Ramly, & Nia, M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Pada Siswa Kelas Xii Ips. *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.36709/Jpa.V1i2.8>
- Dewi, S. M. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Rasa Nasionalisme Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips). *Jurnal Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.36805/Jurnalsekolahdasar.V3i1.407>
- Fauzi, A., & Wahyudi, I. (2023). Implementasi Metode Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Siswa Pada Pelajaran Ski Kelas X Sma Nu Genteng Banyuwangi. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 7(1), 10–30.
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal Of Education Action Research*, 4(4), 546. <https://doi.org/10.23887/Jear.V4i4.28925>
- Komarudin, K. (2015). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Sistem Pembangunan Dan Pembinaan Olahraga Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/Jear.V4i4.28925>
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84–92.
- Kurniawati, R., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.23887/Jlls.V2i1.17316>
- Maghfiroh, L. A., & Rozie, F. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Upt Sd Negeri 84 Gresik. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(8).
- Nisa, L. F. (2023). Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Everyone Is Teacher Here Di Mtsn 1 Lamongan. Universitas Islam Lamongan. <http://eprints.unisla.ac.id/id/eprint/1102>
- Nurhasanah, N., Sukmawati, S., & Syukri, M. (2022). Evaluasi Program Guru Penggerak Di Sma Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 11(9), 1308–1320. <https://doi.org/10.26418/Jppk.V11i9.57874>
- Nurinayah, M. (2021). Pengaruh Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Mi Islamiyah Penjalinbanyu Brebes Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo*. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14466>
- OktaVIIana, T., Wurdjinem, W., & Tarmizi, P. (2018). Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.33369/Juridikdas.1.1.%25p>
- Rismayanti, G., Puspitasari, W. D., & Cahyaningsih, U. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Prosiding*

- Rona Arta Silitonga, Susy Alestriani Sibagariang, Debby Petra Meyana Sitorus| Pengaruh Metode Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VI
Seminar Nasional Pendidikan, 1, 306–313.
- Sabahiyah, & Khairul Huda. (2021). Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdit Wanasaba. *Journal Of Mandalika Literature*, 2(3), 19–27. <https://doi.org/10.36312/Jml.V2i3.873>
- Sabil, Q. M., Wadi, H., & Suud, S. (2023). Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Berbantuan Media VIldeo Dalam Upaya Meningkatkan AktiVIltas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Journal Of Classroom Action Research*, 5(Specialissue), 82–87.
- Safitri, D., & Munjiatun, M. (2018). Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 268–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/Kpd.V1i4.70>
- Sari, D. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Discovery Learning Dengan Scramble Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma N 1 Klego Kabupaten Boyolali Semester Ii Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3), 136–149. <https://doi.org/10.51878/Secondary.V1i3.320>
- Sari, F. M., Azzara, M., & Suhaili, N. W. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Ips. *Almufi Jurnal Pendidikan*, 2(2), 50–57.
- Sasongko, D. G. S., & Widodo, W. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sosiologi (Eksperimen Pada Sma Swasta Di Jakarta Barat). *Herodotus: Jurnal Pendidikan Ips*, 2(1), 66–78. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/Herodotus.V2i1.5833>
- Sedarmayanti, S., & Safer, G. Y. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Gugus Satu Desa Neglawangi Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 13(3), 501–524. <https://doi.org/https://doi.org/10.31113/Jia.V13i3.100>
- Seran, E. Y., & Suani, V. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sd. *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/Jpaud.V1i1.606>
- Wahyuni, N. L. A., Atmaja, N. B., & Kertih, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas VIIi Sekolah Menengah Pertama Kesuma Sari Denpasar. *Jurnal Pendidikan Ips Indonesia*, 2(2), 59–65.
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Workshop Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (Hots) Bagi Guru-Guru Mgmp Ips Kabupaten Malang Pelatihan Penyusunan. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 73. <https://doi.org/10.17977/Um032v0i0p73-79>
- Wardana, M. K. K., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Passing Control Sepakbola. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 126. <https://doi.org/10.23887/Penjakora.V7i2.26403>
- Widiani, L. P. S., Sudiatmika, A. A. I. A. R., & Sudiana, I. K. (2021). Dampak Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is Teacher Here Secara Daring Berbantuan VIldeo Presentasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 533. <https://doi.org/10.23887/Jipp.V5i3.39756>